



ANALISIS JANGKAUAN FASILITAS KESEHATAN DI KECAMATAN LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM

Dita Kurnia¹ , Afdhal²

Program Studi Pendidikan Geografi FIS, Universitas Negeri Padang

Email: ditakurnia638@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jangkauan pelayanan fasilitas kesehatan berupa rumah sakit, puskesmas dan puskesmas pembantu di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kecamatan Lubuk Basung. Populasi penelitian ini adalah fasilitas kesehatan di Kecamatan Lubuk Basung dengan jumlah 1 RSUD, 2 Puskesmas, dan 13 Pustu. Teknis analisis data yang digunakan yaitu analisis buffer untuk mengetahui jangkauan pelayanan kesehatan dengan jangkauan pelayanan 10 km untuk RSUD, 3 km Puskesmas dan 1,5 km Pustu. Hasil penelitian menunjukkan Kecamatan Lubuk Basung dengan 1 RSUD, 2 Puskesmas, dan 13 Pustu sudah dapat melayani seluruh masyarakat dengan baik.

Kata kunci— jangkauan pelayanan, fasilitas kesehatan, deskriptif

Abstract

Abstract should be written with maximum of 150 word in English. Abstract is written using italics style and Times New Roman 10 point. Abstract should be clear, descriptive, and should provide a brief overview of the research. Abstract topics include reasons for the selection or the importance of research topics, research methods and a summary of the results. Abstract should be ended with a comment about the importance of the results or brief conclusions.

Keywords—3-5 keywords, methods, result, conclusion

Pendahuluan

Kesehatan merupakan keadaan bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan. UU RI no. 36 tahun 2009 bab 1 pasal 1 tentang kesehatan, mendefinisikan bahwa kesehatan adalah keadaan sejahtera baik secara fisik, mental, spiritua, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Maka dari itu sangat dibutuhkan ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan.

Fasilitas pelayanan kesehatan menurut UU no 36 tahun 2009 pasal 1 ayat 7 adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Jenis fasilitas pelayanan kesehatan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 47 tahun 2016 terdiri atas tempat praktik mandiri tenaga kesehatan, pusat kesehatan masyarakat, klinik, rumah sakit, apotek, unit transfusi darah, laboratorium kesehatan, optikal, fasilitas pelayanan kedokteran untuk kepentingan hukum dan fasilitas pelayanan kesehatan tradisional.

Jika seseorang berada dalam kondisi tidak sehat, maka salah satu upaya untuk memulihkan kesehatannya adalah dengan mengunjungi fasilitas kesehatan. Jika kondisi penyakit masih ringan biasanya cukup ditangani di sarana kesehatan strata pertama

(puskesmas dan jaringannya) akan tetapi jika penyakitnya lebih berat maka diperlukan sarana kesehatan strata kedua (Rumah Sakit)

Kecamatan Lubuk Basung memiliki jumlah penduduk sebanyak 75.198 jiwa, laki-laki 37.432 jiwa dan perempuan 37.766 jiwa (BPS Kecamatan Lubuk Basung dalam Angka). Kecamatan Lubuk Basung memiliki 1 Rumah Sakit Umum Daerah, 2 Puskesmas dan 13 Puskesmas Pembantu.

Berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-1733-2004 tentang tata cara perencanaan lingkungan perumahan diperkotaan, standar pelayanan satu rumah sakit mempunyai radius pencapaian 10 km², Puskesmas 3 km², dan Pustu 1,5 km².

Jangkauan merupakan faktor yang menentukan frekuensi pergerakan dan tingkat keterjangkauan konsumen untuk datang kesuatu pusat pelayanan yang menyediakan fasilitas bagi masyarakat. Untuk mengetahui jangkauan pelayanan kesehatan masyarakat, pemerintah Kecamatan Lubuk Basung memerlukan sebaran fasilitas kesehatan secara visual dalam bentuk peta.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan mengetahui jangkauan pelayanan fasilitas kesehatan di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berupa metode

deskriptif. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan jangkauan pelayanan fasilitas kesehatan di Kecamatan Lubuk basung Kabupaten Agam. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Lubuk Basung. Dengan populasi 1 RSUD, 2 Puskesmas dan 13 Pustu dengan menggunakan teknik total sampling.

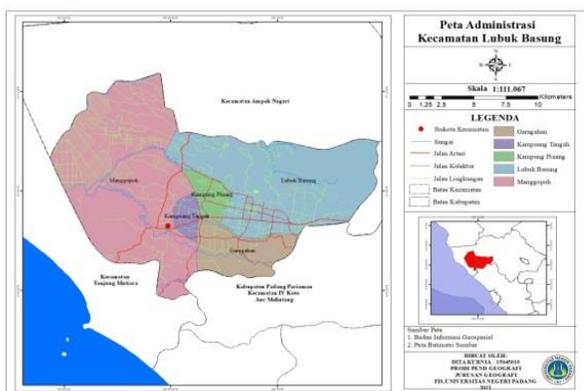
Tabel 1. Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Nagari

Nagari	Rumah Sakit	Puskesmas	Pustu
Manggopoh	-	1	6
Garagahan	-	-	1
Kampung Tengah	-	-	-
Kampung Pinang	-	-	2
Lubuk Basung	1	1	4
Jumlah	1	2	13

Sumber. BPS Kecamatan Lubuk Basung

Sumber data primer didapatkan dari survey lapangan menggunakan gps serta data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Inageoportal.

Gambar 1. Peta Administrasi Kecamatan Lubuk Basung



Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi untuk melihat titik koordinat fasilitas kesehatan serta dokumentasi.

Teknik analisis data pada penelitian menggunakan software arcgis 10.3 untuk menganalisis jangkauan pelayanan fasilitas kesehatan menggunakan *buffer analyst*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Wilayah Penelitian

Kecamatan Lubuk Basung merupakan salah satu dari 16 kecamatan di Kabupaten Agam dengan ibu kota Nagari Manggopoh. Kecamatan Lubuk Basung berada pada ketinggian dari permukaan laut 25 hingga 200 mdpl. Secara administratif luas wilayah Kecamatan Lubuk Basung adalah seluas 278,40 km² atau 12,25% dari luas wilayah Kabupaten Agam (BPS Kabupaten Agam 2020).

Kecamatan Lubuk Basung memiliki 5 nagari diantaranya yaitu Nagari Manggopoh (116,85 km²), Nagari Garagahan (26,25 km²), Nagari Kampung Tengah (14,68 km²), Nagari Kampung Pinang (5,91 km²), dan Nagari Lubuk Basung (114,71 km²).

Berdasarkan data dari BPS Kecamatan Lubuk Basung tahun 2020 jumlah penduduk wilayah Kecamatan Lubuk Basung sebanyak 75.980 jiwa.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Nagari Tahun 2020

Nagari	Banyak penduduk		Total
	L	P	
Manggopoh	10.158	10.206	20.364
Garagahan	3.797	3.644	7.441
Kampung Tangah	2.934	3.002	5.936
Kampung Pinang	1.835	1.905	3.740
Lubuk Basung	19.095	19.404	38.499
Jumlah	37.819	38.161	75.980

Sumber. BPS Kecamatan Lubuk Basung 2020

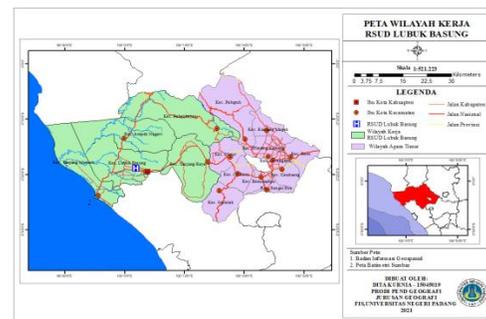
Pada tahun 2020 di Kecamatan Lubuk Basung terdapat sekolah tingkat SD/ sederajat berjumlah 70 sekolah, SMP/ sederajat berjumlah 16 sekolah, dan SMA/ sederajat berjumlah 11 sekolah (BPS Kecamatan Lubuk Basung 2020).

2. Jangkauan Pelayanan Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Lubuk Basung

1) Wilayah Kerja RSUD di Kecamatan Lubuk Basung

Wilayah kerja atau cakupan pelayanan kesehatan rumah sakit merupakan luas wilayah tugas dan seberapa banyak masyarakat yang harus dilayani oleh rumah saki tersebut. Adapun wilayah kerja RSUD Lubuk Basung adalah 5 kecamatan yang ada di Kabupaten Agam yaitu Kecamatan Tanjung Mutiara, Kecamatan Lubuk Basung, Kecamatan Ampek Nagari,

Kecamatan Palembayan dan Kecamatan Tanjung Raya. Wilayah kerja RSUD Lubuk Basung yang ada di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam adalh 60,33% dari luas keseluruhan kabupaten Agam sementara 39,67% daerah lain masuk ke wilayah kerja rumah sakit yang ada di Kota Bukit Tinggi karena jarak yang lebih dekat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Peta Wilayah Kerja RSUD Lubuk Basung

2) Jumlah pasien RSUD Lubuk Basung

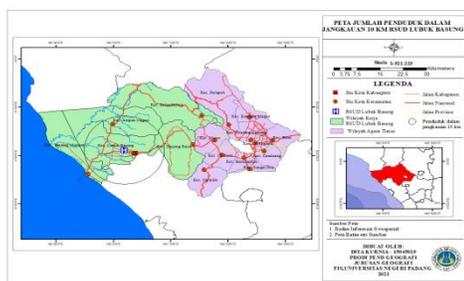
Berdasarkan buku tamu dan rekam medis pengunjung rsud lubuk basung selama satu tahun dari bulan Januari sampai desember tahun 2020 didapatkan jumlah pengunjung rsud lubuk basung berjumlah 20.006 jiwa dengan rincian jumlah rujukan 10.308 jiwa dan datang sendiri 9.698 jiwa.

Pada unit interne jumlah kunjungan masyarakat berjumlah 5.721 jiwa, bedah 1.327 jiwa, kesehatan anak 711 jiwa,

kebidanan 657 jiwa, tht 168 jiwa, mata 3.302 jiwa, kulit kelamin 652 jiwa, gigi dan mulut 1.104 jiwa, paru-paru 182 jiwa, radiologi 1.035 jiwa, ugd 2.741 jiwa, fisioterapi 532 jiwa dan umum 1.883 jiwa.

3) Jumlah Penduduk Dalam Jangkauan 10 km²

Buffer analyst adalah suatu tools yang dapat membuat jangkauan atau batas pada objek tertentu. Jangkauan RSUD Lubuk Basung dengan menggunakan tools buffer analyst dapat mengetahui jangkauan yang dapat dilayani oleh RSUD Lubuk Basung. Untuk jangkauan RSUD Lubuk Basung dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. Peta Jumlah Penduduk dalam Jangkauan 10 km RSUD Lubuk Basung. Berdasarkan analisis bufer pada RSUD Lubuk Basung terdapat 4 kecamatan yang terkena buffer yaitu Kecamatan Lubuk Basung, Kecamatan Ampek Nagari, Kecamatan Tanjung Mutiara dan Kecamatan Tanjung Raya dengan jumlah penduduk dalam jangkauan 10 km pada tahun 2020 berjumlah 82.151 jiwa.

Standar pelayanan rumah sakit yaitu jangkauan 10 km dapat mencapai 120.000 jiwa. Namun masyarakat yang tersedia di wilayah kerja belum mencapai 120.000 hanya 82.151 jiwa. Sementara untuk jumlah kunjungan masyarakat ke rumah sakit menurut rekam medis hanya 20.006 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jumlah Penduduk dalam Jangkauan 10 km
Sumber. Hasil pengolahan data, tahun 2021

No	Rumah Sakit	Kecamatan	Kepada tan penduduk	Luas area buffer (km ²)	Jumlah penduduk dalam jangkauan 10 km	Total
1	RSUD Lubuk Basung	Lubuk Basung	275	232,82	64.192	82.151
		Ampek Nagari	95	102,09	9.779	
		Tanjung Mutiara	149	31,3	4.684	
		Tanjung Raya	143	24,33	3.496	

4) Wilayah Kerja Puskesmas di Kecamatan Lubuk Basung

Wilayah kerja pelayanan puskesmas di Kecamatan Lubuk Basung yaitu pada Puskesmas Lubuk Basung memiliki 2 wilayah kerja yaitu Nagari Garagahan dan Nagari Lubuk Basung. Sementara pada

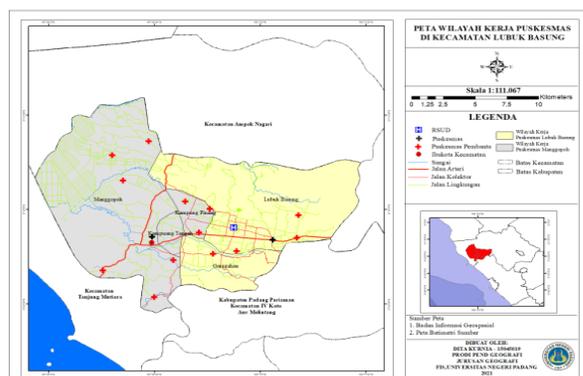
Tabel 3. Wilayah Kerja Puskesmas Di Kecamatan Lubuk Basung

No	Puskesmas	Nagari	Jorong
1	Puskesmas Lubuk Basung	1. Nagari Garagahan	1. Banca Taleh 2. Garagahan Tengah 3. Kampung Caniago 4. Parit Rantang
		2. Nagari Lubuk Basung	1. Siguhung 2. Sangkir 3. Balai Ahad 4. Surabayao 5. Sungai Jariang 6. Parit Panjang 7. Pasar Lubuk Basung
2	Puskesmas Manggopoh	1. Nagari Manggopoh	1. Kubu Anau 2. Anak Aia Dadok 3. Pasar Durian Manggopoh 4. Batu Hampar Manggopoh 5. Balai Satu 6. Sago 7. Padang Tongga 8. Padang Mardani 9. Kajai Pisik

	2. Nagari Kampung Pinang	1. Balai Salasa 2. Batang Piarau 3. Pasar Durian Kampung Pinang
	3. Kampung Tengahan	1. Anak Aia Kumayana 2. Ujung Padang 3. Sikabu 4. Batu Hampar Kampung Tengahan

Sumber. Lubuk Basung dalam Angka

2020



Gambar 4. Peta Wilayah Kerja Puskesmas di Kecamatan Lubuk Basung

5) Jumlah Pasien Puskesmas di Kecamatan Lubuk Basung

Untuk mengetahui jumlah kunjungan atau berapa banyak

masyarakat yang menggunakan fasilitas kesehatan puskesmas di Kecamatan Lubuk Basung digunakan data pengunjung puskesmas tahun 2020.

Pada data kunjungan Puskesmas Lubuk Basung jumlah pasien yang berobat dari bulan Januari hingga Desember berjumlah 35.599 jiwa dengan rincian 7.916 pasien umum, 27.570 pasien bpjs dan 113 pasien gratis. Pada Puskesmas Manggopoh kunjungan pasien selama atuh tahun dari Januari hingga Desember 2019 berjumlah 37.747 jiwa.

6) Jumlah Penduduk Dalam Jangkauan 3 Km

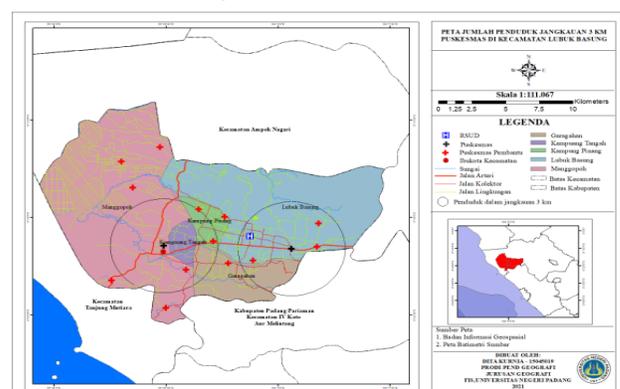
Berdasarkan analisis buffer pada Puskesmas Lubuk Basung terdapat 2 nagari di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Basung yang terkena buffer yaitu Nagari Lubuk Basung dan Nagari Garagahan. Kemudian peneliti menggabungkan jumlah penduduk dari masing-masing nagari yang terkena buffer sehingga jumlah penduduk dalam jangkauan 3 km adalah 12.410 jiwa.

Sementara pada Puskesmas Manggopoh daerah yang terkena buffer ada 3 nagari yaitu Nagari Manggopoh, Nagari Kampung Pinang dan Nagari Kampung Tangah. Jumlah penduduk yang terkena buffer dalam jangkauan 3 km adalah 11.266 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 5 dan tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Dalam Jangkauan 3 km

No	Puskesmas	Nagari	Kepadatan penduduk	Luas area buffer (km ²)	Jumlah penduduk dalam jangkauan 3 km	Total
1	Puskesmas Lubuk Basung	Lubuk Basung	335	30,49	10.214	12.410
		Garagahan	283	7,76	2.196	
2	Puskesmas Manggopoh	Manggopoh	174	35,01	6.092	11.266
		Kampung Pinang	632	4,32	2.730	
		Kampung Tangah	404	6,05	2.444	

Sumber. Hasil pengolahan data tahun 2021



Gambar 5. Peta Jumlah Penduduk Jangkauan 3 Km

7) Wilayah Kerja Pustu Di Kecamatan Lubuk Basung

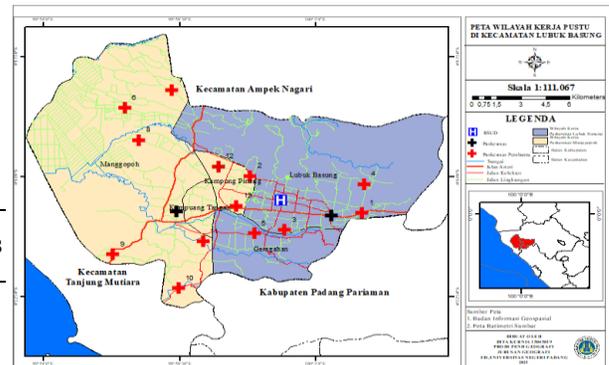
Wilayah kerja pustu merupakan luas wilayah tugas dan seberapa banyak masyarakat yang harus dilayani oleh pustu. Berdasarkan hasil penelitian

adapun wilayah kerja pelayanan pustu di kecamatan lubuk basung dapat dilihat pada tabel 5 dan gambar 6 berikut.

Tabel 5. Wilayah kerja puskesmas pembantu

No	Puskesmas Pembantu	Nagari	Wilayah Puskesmas
1	Pustu Siguhung	Lubuk Basung	Lubuk Basung
2	Pustu Sungai Jariang	Lubuk Basung	Lubuk Basung
3	Pustu Sangkir	Lubuk Basung	Lubuk Basung
4	Pustu Silayang	Lubuk Basung	Lubuk Basung
5	Pustu Garagahan	Garagahan	Lubuk Basung
6	Pustu Padang Mardani	Manggopoh	Manggopoh
7	Pustu Anak Aia Kumayan	Maggopoh	Manggopoh
8	Pustu Padang Tongga	Manggopoh	Manggopoh
9	Pustu Anak Aia Dadok	Manggopoh	Manggopoh
10	Pustu Kubu Anau	Manggopoh	Manggopoh
11	Pustu Batu Hampar	Manggopoh	Manggopoh
12	Pustu Pasa Durian Kamp Pinang	Kampung Pinang	Manggopoh
13	Pustu Balai Salasa	Kampung Pinang	Manggopoh

Sumber. Data temuan lapangan 2020

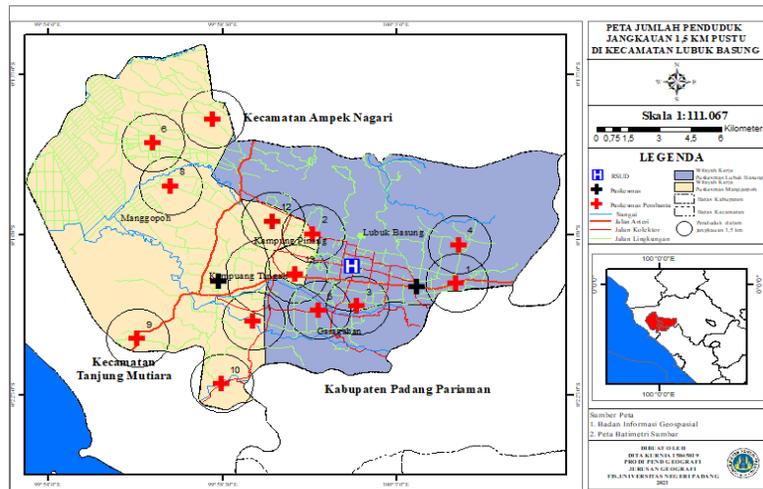


Gambar 6. Peta wilayah kerja pustu di kecamatan lubuk basung

8) Jumlah penduduk dalam jangkauan 1,5 km

Buffer analyst digunakan untuk membuat jangkauan atau batas pada area tertentu dari objek yang diinginkan, jangkauan puskesmas pembantu di Kecamatan Lubuk Basung menggunakan tools buffer analyst dapat mengetahui jangkauan yang dapat dilayani oleh pustu.

Berdasarkan analisis buffer dan kalkulasi data pada 13 puskesmas pembantu di Kecamatan Lubuk Basung, puskesmas pembantu dengan jumlah penduduk dalam jangkauan 1,5 km terbanyak terdapat di Pustu Pasa Durian Kamp Pinang dengan jumlah penduduk 4.420 jiwa yang berada di wilayah kerja Puskesmas Manggopoh. Sedangkan jumlah penduduk dalam jangkauan 1,5 km paling sedikit terdapat di Pustu Kubu Anau dengan jumlah penduduk 1.243 jiwa. Untuk lebih



Gambar 7. Peta jumlah penduduk dalam jangkauan 1,5 km
Tabel 6. Jumlah Penduduk Dalam Jangkauan 1,5 km

No	Pustu	Nagari	Kepadatan penduduk (jiwa)	Luas area buffer (km ²)	Jumlah penduduk dalam jangkauan 1,5 km	Total
1	Pustu Siguhung	Lubuk Basung	335	8,24	2.760	2.780
		Garagahan	283	0,074	21	
2	Pustu Sungai Jariang	Lubuk Basung	335	7,46	2.498	2.498
3	Pustu Sangkir	Lubuk Basung	335	6,33	2.120	3.849
		Garagahan	283	6,1	1.729	
4	Pustu Silayang	Lubuk Basung	335	12,3	4.122	4.122
5	Pustu Garagahan	Garagahan	283	8,68	2.456	3.617
		Lubuk Basung	335	3,47	1.161	
6	Pustu Padang Mardani	Manggopoh	174	12,4	2.157	2.157
7	Pustu Anak Aia Kumayan	Manggopoh	174	8,24	1.433	1.433
8	Pustu Padang Tongga	Manggopoh	174	12,43	2.163	2.163
9	Pustu Anak Aia Dadok	Manggopoh	174	7,89	1.373	1.373
10	Pustu Kubu Anau	Manggopoh	174	7,14	1.243	1.243
11	Pustu Batu Hampar	Manggopoh	174	6,27	1.091	1.929
		Kampung Tengah	404	2,07	838	
12	Pustu Pasa Durian Kamp Pinang	Manggopoh	174	1,93	336	4.420
		Kampung Pinang	632	5,97	3.774	
		Kampung tengah	404	0,77	310	
13	Pustu Balai Salasa	Kampung Pinang	632	4,64	2.930	3.434
		Kampung Tengah	404	1,25	504	

Sumber. Hasil pengolahan 2021

Kesimpulan

Wilayah kerja RSUD Lubuk Basung terdapat 5 kecamatan di Kabupaten Agam dengan jumlah penduduk 167.553 jiwa. Untuk jumlah kunjungan masyarakat ke rumah sakit berjumlah 20.006 jiwa. Jumlah penduduk dalam 10 km terdapat 4 kecamatan yang terkena *buffer analyst* yang berjumlah 82.151 jiwa.

Kecamatan Lubuk Basung memiliki 2 unit puskesmas, yaitu Puskesmas Lubuk Basung dan Puskesmas Manggopoh. Pada Puskesmas Lubuk Basung jumlah penduduk dalam jangkauan 3 km adalah 12.410 jiwa. Sedangkan pada Puskesmas Manggopoh berjumlah 11.266 jiwa. Dengan dibantu 13 puskesmas di Kecamatan Lubuk Basung sudah mampu melayani seluruh masyarakat dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Umar Fahmi. 2013. *Kesehatan Masyarakat Teori Dan Aplikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Perkasa.
- Bakaruddin,dkk.2008. *Dasar-Dasar Ilmu Geografi*. Padang : UNP PRESS
- Bintarto.1979. *Metode Analisis Geografi*. Jakarta : PT Pustaka LP3ES
- BPS Kabupaten Agam. 2020. *Kabupaten Agam Dalam Angka 2020*. BPS Kecamatan Lubuk Basung
- BPS Kecamatan Lubuk Basung. 2020. *Kecamatan Lubuk Basung Dalam Angka 2020*. BPS Kecamatan Lubuk Basung.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No.128/MENKES/SK/II/2004
- Notoatmodjo.2011. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Pabundu tika. 1997. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta : Gramedia
- Peraturan Menteri Kesehatan No 43 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Minimum Bidang Kesehatan
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 SNI 03-1733-2004. Tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan Di Perkotaan
- Undang – Undang No 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan

